

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA
OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN
OPERASIONAL, DAN *LOAN TO DEPOSIT
RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(Studi Empiris Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyesuaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**KRISTINA
B 100160055**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *LOAN TO
DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET***
(Studi Empiris Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Kristina

B 100160055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surkarta, 5 Januari 2020
Dosen Pembimbing



Ahmad Mardalis, S.E., MBA.
NIK: 670

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN *LOAN TO
DEPOSIT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET*
(Studi Empiris Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018)

Oleh:
Kristina
B 100160055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Sabtu, 8 Januari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ahmad Mardalis, S.E., MBA.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Mabruroh, M.M.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)
NIP. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Januari 2020

Penulis



Kristina
B 100160055

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, BIAYA OPERASIONAL
TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL, DAN LOAN TO
DEPOSIT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
(Studi Empiris Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-
2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* baik secara parsial maupun simultan pada perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan yang terdiri dari 29 bank konvensional dan dua bank syariah. Jenis data penelitian ini berupa data panel. Sumber data penelitian berasal dari data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengumpulan data menggunakan metode studi literatur. Teknik analisis penelitian meliputi analisis regresi panel dengan *Fixed Effect Model*, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Secara simultan *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio*, berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Perbankan yang memiliki nilai *Return On Asset* tertinggi merupakan Bank BTPN Tbk dan *Return On Asset* terendah dimiliki oleh Bank J Trust Indonesia Tbk.

Kata kunci: Bank Konvensional, Bank Syariah, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Asset*

Abstract

This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio, Operational Cost on Operating Income, and Loan to Deposit Ratio to the Return On Asset both partially and simultaneously on banks registered on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The sample of this study were 31 companies consisting of 29 conventional banks and two Islamic banks. This type of research data is panel data. The source of research data comes from secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). Data collection uses the literature study method. Research analysis techniques include panel regression analysis with the Fixed Effect Model, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that partially the Capital Adequacy Ratio had a negative and significant effect on Return on Assets, Operating Costs on Operating Income had a negative and significant effect on Return on Assets, and Loan to Deposit Ratio had no effect on Return On Assets.

Simultaneously, Capital Adequacy Ratio, Operating Costs to Operating Income, and Loan to Deposit Ratio, have a significant effect on Return On Assets. Banks that have the highest Return On Assets value are Bank BTPN Tbk and the lowest Return On Assets are owned by Bank J Trust Indonesia Tbk.

Keywords: Conventional Banks, Islamic Banks, Operational Costs to Operating Income, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets

1. PENDAHULUAN

Return On Asset (ROA), rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas perbankan. Return On Asset digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan perbankan untuk memastikan kondisi perbankan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Profitabilitas perbankan sendiri harus dijalankan dengan transparan dan akuntabel dengan mengutamakan kesehatan dari perbankan itu sendiri, untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat kepada perbankan. Kepercayaan dari masyarakat akan menentukan keberhasilan perbankan dalam menjalankan bisnisnya, dimana zaman sekarang perbankan semakin banyak pesaingnya. Perbankan harus senantiasa menjaga kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik (Hantono, 2017).

Return On Asset (ROA) sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Ketiga rasio diatas merupakan rasio yang sangat penting untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan dari perbankan. Ketika perbankan memiliki *Return On Asset* dibawah batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka bank akan mengalami kesulitan karena investor tidak akan berani menanamkan modal pada perbankan serta masyarakat tidak mempercayakan uangnya untuk dikelola oleh bank. Hal tersebut akan membuat perbankan mengalami kebangkrutan karena tidak ada lagi dana yang masuk menjadi aset dan diputar untuk menerima keuntungan.

Kegagalan perbankan tersebut dapat berdampak pada perekonomian Indonesia, maka dari itu perlu dilakukan pencegahan dengan selalu

menghitung dan menjaga nilai-nilai setiap rasio yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* perbankan seperti *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio*.

Pentingnya *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* dalam menentukan *Return On Asset* yang mencerminkan kinerja dari perbankan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset***” dengan objek penelitian yaitu perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* baik secara individu maupun secara bersama-sama.

1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai perusahaan dikarenakan kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengolah dan mengalokasikan sumber daya seperti yang diutarakan oleh Hutagalung, dkk (dalam Pinasti & Mustikawati, 2018). Menurut Investopedia (dalam Okoye, Emmanuel, & Nweze, 2017), “Kinerja keuangan adalah ukuran subjektif tentang seberapa baik suatu perusahaan dapat menggunakan aset dari bisnis dan menghasilkan pendapatan”.

1.2 Return On Asset

Return On Asset (ROA) adalah indikator mengenai seberapa menguntungkan perusahaan atas total asetnya (Ogbodo, Okenwa, Akabuogu, & Nzube, 2018). Menurut Hartono (2017), *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, serta menunjukkan tingkat efisiensi manajemen aset perbankan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan untuk memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Hantono, 2017).

Bank Indonesia menyatakan bahwa pengembalian minimum atas aset bank adalah 1,5% yang diungkapkan dalam peraturan No.13/24/DPNP tanggal 2 Oktober 2011 (Christaria & Ratnawati, 2016).

1.3 *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang membandingkan modal bersih dengan total aset perbankan, serta membandingkan modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Hantono, 2017). Menurut Saleh Sitompul dan Siti Khadijah (2019), *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan dalam menyediakan modal minimum yang selalu dipertahankan sebagai proporsi dari total aset tertimbang (Sitompul & Siti, 2019). Peraturan No. 15/12/PBI/2013 tentang Bank Indonesia menyatakan bahwa, bank wajib menyediakan modal minimum 8% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) (Christaria & Ratnawati, 2016).

1.4 *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*

BOPO disebut sebagai rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan selama periode pengendalian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Inggawati, Lusy, & Y Budi, 2018). Menurut Rivai, dkk (dalam Hasyim et al, 2017), BOPO merupakan rasio pengukur efisiensi dan kemampuan perbankan menjalankan kegiatannya dengan membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Perbankan dinyatakan memiliki tingkat efisiensi yang sangat baik jika nilai BOPO kurang dari 80%, dan sangat buruk ketika nilai BOPO berada di atas 96%. Tingkat efisiensi bank dikatakan cukup baik apabila nilai BOPO berada diantara 80% dan 95% (Yusuf & Surachman, 2018).

1.5 *Loan to Deposit Ratio*

Dedi Kusmayadi (2018) mengatakan, LDR adalah rasio untuk mengukur likuiditas perbankan dalam memenuhi kebutuhan dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito serta LDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam melakukan fungsi perantara

dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke kredit (Kusmayadi, 2018). *Loan to Deposit Ratio* merupakan pengukuran dana kredit perbankan yang terutama berasal dari masyarakat (Inggawati et al., 2018). Peraturan No.15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013 tentang Bank Indonesia menyatakan bahwa batas rasio pinjaman terhadap simpanan bank yaitu minimal 78% dan maksimal 92% (Christaria & Ratnawati, 2016).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diolah dan dianalisis kemudian diambil kesimpulan (Warsa & I Ketutu, 2016). Populasi dari penelitian ini sebanyak 44 bank yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu dari peneliti. Kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel yaitu: Bank Umum Swasta Nasional Konvensional dan Bank Umum Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 dan mempublikasikan laporan keuangan pada waktu penelitian 2015-2018 secara konsisten.

Sampel dari penelitian ini diperoleh sebanyak 31 perbankan, yang terdiri dari 29 bank konvensional dan 2 bank syariah yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Data penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data penelitian ini diperoleh melalui web resmi BEI (www.idx.co.id).

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data panel Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel adalah data yang menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section* (Gujarati & Dawn, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut ini:

$$Y_{ti} = \beta_i + X_{1ti}\beta_1 + X_{2ti}\beta_2 + X_{3ti}\beta_3 + \varepsilon_{ti} \quad (1)$$

Estimasi model dalam regresi data panel ada tiga, meliputi *Common Effect Model* yang mengasumsikan tidak ada perbedaan efek sektor maupun waktu, sehingga hanya ada satu model untuk seluruh pengamatan. Teknik

estimasi dari CEM yaitu *Ordinary Least Squares (OLS)*, *Fixed Effect Model* yaitu model yang mengasumsikan bahwa antara unit sektor ataupun unit waktu memberikan efek yang berbeda terhadap model, dan *Random Effect Model* yaitu model yang mengasumsikan bahwa terdapat efek sektor atau efek waktu yang dimasukkan dalam komponen residual model REM, dimana residual tidak berkorelasi dengan variabel dependen (Falah, Mustafid, & Sudarno, 2016).

Pemilihan estimasi model terbaik dilakukan dengan cara Uji Chow untuk memilih model terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dan Uji Hausman untuk mengetahui model mana yang lebih baik diantara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Data panel dapat meminimalkan bias yang kemungkinan muncul dalam hasil analisis, memberi lebih banyak informasi, variasi, dan *degree of freedom* sehingga uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan dalam analisis data panel sehingga dalam penelitian ini hanya menggunakan analisis regresi panel, uji hipotesis dan koefisien determinasi (Gujarati 2012: 237 dalam Kasmiarno & Mintaroem, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan model terbaik untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.091887	(30,90)	0.0000
Cross-section Chi-square	87.834858	30	0.0000

Sumber: *Output E-views*

Berdasarkan hasil uji *Chow* dinyatakan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM) dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,091887 > 1,43154$) dan nilai profitabilitas F sebesar $0,0000 < 0,10$.

Tabel 2. Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	12.925975	3	0.0048

Sumber: *Output E-views*

Berdasarkan hasil uji Hausman diatas diperoleh nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ (12,925975 > 6,251389) dan nilai profitabilitas sebesar 0,0048 < 0,10 sehingga diputuskan bahwa metode *Fixed Effect Model (FEM)* lebih baik dari pada *Random Effect Model (REM)*.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.384002	0.603249	15.55577	0.0000
CAR	-0.013936	0.007807	-1.785042	0.0776
BOPO	-0.091239	0.001970	-46.31237	0.0000
LDR	0.002075	0.005816	0.356859	0.7220
R-squared	0.981875	Mean dependent var		0.588629
Adjusted R-squared	0.975229	S.D. dependent var		2.388086
S.E. of regression	0.375856	Akaike info criterion		1.108693
Sum squared resid	12.71408	Schwarz criterion		1.881996
Log likelihood	-34.73895	Hannan-Quinn criter.		1.422827
F-statistic	147.7423	Durbin-Watson stat		3.129426
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output E-Views*

Berdasarkan hasil olah data pada *E-Views* maka diperoleh persamaan regresi panel sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 9,384002 - 0,013936 CAR_{it} - 0,091239 BOPO_{it} + 0,002075LDR_{it}$$

Uji t menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada tingkat signifikansi 10%. Hal ini dilihat dari $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-1,785042 < -1,6575) serta nilai signifikansi 0,0776 < 0,10. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Intan Trisna Dewi dan I Ketut Suryanawa (2018); serta Chaffi Pawang Sari, dkk (2018) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Variabel BOPO diperoleh $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-46,31237 < -1,6575) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,10 sehingga BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada tingkat signifikansi 10%. Hasil ini mendukung penelitian

yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dan Surachman Surjaatmadja (2018); Syinta Juwita, dkk (2018); dan Ainul Hasyim, dkk (2017) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

LDR tidak berpengaruh terhadap ROA pada tingkat signifikansi 10%, dimana $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,6575 \leq 0,356859 \leq 1,6575$) dan nilai signifikansi $0,7220 > 0,10$. Hasil ini mendukung penelitian dari Hantono (2017) dan Edi Komara (2018) yang menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($147,7423 \geq 2,3470$) serta nilai signifikansi $0,000000 < 0,10$ sehingga CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. *R Square* (R^2) sebesar 0,981875 sehingga dapat diartikan bahwa variabel CAR, BOPO, dan LDR dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 98,1875% dan sisanya sebesar 1,8125% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Tabel 4. Hasil Intersep Masing-Masing Perbankan

Perusahaan	β_i	Peringkat
Bank Rakyat Indonesia Argoniaga Tbk	0.200943	7
Bank MNC Internasional Tbk	-0.256508	28
Bank Capital Indonesia Tbk	0.026446	12
Bank Central Asia Tbk	0.162957	8
Bank Harda Internasional Tbk	-0.328559	29
Bank Bukopin Tbk	-0.215820	27
Bank Mestika Dharma Tbk	0.377714	3
Bank Yudha Bhakti Tbk	-0.021194	18
Bank J Trust Indonesia Tbk	-1.339168	31
Bank Danamon Indonesia Tbk	0.248836	5
Bank Ganessa Tbk	0.002826	16
Bank Ina Perdana Tbk	0.209291	6
Bank QNB Indonesia Tbk	-0.038327	20
Bank Maspion Indonesia Tbk	0.037090	11
Bank Bumi Arta Tbk	0.120831	9
Bank Maybank Indonesia Tbk	0.023050	13
Bank Permata Tbk	-0.162771	25
Bank Sinarmas Tbk	0.041444	10
Bank of India Indonesia Tbk	-0.127062	23
Bank BTPN Tbk	1.130841	1
Bank Victoria Internasional Tbk	0.014207	14
Bank Oke Indonesia Tbk	0.269320	4

Bank Arta Graha Internasional Tbk	-0.170658	26
Bank China Contruction Bank Indonesia Tbk	-0.147592	24
Bank Mega Tbk	0.533150	2
Bank Mitraniaga Tbk	-0.037786	19
Bank OCBC NISP Tbk	-0.329709	30
Bank Nationalnobu Tbk	-0.106907	21
Bank Pan Indonesia Tbk	0.006969	15
Bank BRIsyariah Tbk	-0.016036	17
Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-0.107816	22

Sumber: *Output E-Views*

Tabel diatas menunjukkan bahwa jika nilai CAR, BOPO, dan LDR = 0, maka rata-rata nilai ROA tertinggi dimiliki oleh Bank BTPN Tbk, dan yang terendah dimiliki oleh Bank J Trust Indonesia Tbk.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian dengan regresi data panel dan dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

- a. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*,
- b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*,
- c. *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*,
- d. Secara bersama-sama *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio*, terhadap *Return On Asset*,
- e. Nilai *R square* sebesar 0,981875 sehingga dapat diartikan bahwa variabel CAR, BOPO, dan LDR dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 98,1875% dan sisanya sebesar 1,8125% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.
- f. Nilai Intersep menunjukkan bahwa Bank BTPN Tbk memiliki ROA tertinggi, dan ROA terendah dimiliki Bank J Trust Indonesia Tbk.

4.2 Saran

- a. Perbankan diharapkan untuk mempertimbangkan nilai dari CAR, BOPO, dan LDR guna meningkatkan ROA dari perbankan itu sendiri,
- b. Bagi investor diharapkan untuk mempertimbangkan tingkat ROA serta CAR, BOPO, dan LDR yang mempengaruhi ROA dari perbankan sebelum melakukan investasi,
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen lain, menggunakan tahun yang lebih baru, serta menambahkan jumlah sampel agar diperoleh hasil yang lebih baik.

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, serta hidayah-Nya. Saya ucapkan terima kasih kepada bapak Ahmad Mardalis, S.E., MBA., atas bimbingannya yang diberikan selama ini, terima kasih kepada bapak dan ibu, keluarga, serta teman-teman yang senantiasa memberikan doa, semangat dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Christaria, F. and Ratnawati, K. 2016. The Impact of Financial Ratios, Operational Efficiency, and Non- Performing Loan Towards Commercial Bank Profitability. *Global Academy of Training & Research Journal*, 1(1), 43–50.
- Dewi, P. I. T. dan I Ketut, S. 2018. Pengaruh NPL, LDR, dan CAR pada ROA Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 2096–2120.
- Falah, B. Z. Mustafid. dan Sudarno. 2016. Model Regresi Data Panel Simultan dengan Variabel Indeks Harga yang Diterima dan yang Dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 611–621.
- Gujarati, D. N. dan Dawn, C. P. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hantono. 2017. Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return On Assets (ROA) Listed

- in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 69–80.
- Hasyim, A. Ibnu, H. La, U. dan Sujono. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return ON Asset (ROA) Bank Sultra. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 1(1), 9–21.
- Inggawati, V. R. Lusy. dan Y Budi, H. 2018. The Influence of Loan to Deposit Ratio , Loan Operational of Income Operational and Non- Performing Loan toward Profitability of Bank Perkreditan Rakyat in Sidoarjo Regency. *International Journal of Sientific and Research Publication*, 8(11), 510–519.
- Juwita, S. J.R. P. D. Faiz, I. P. and Erry, R. 2018. Effect of CAR (Capital Adequacy Ratio), BOPO (Operational Costs on Operational Revenues), and LDR (Loan to Deposit Ratio) to ROA (Return on Assets) PD Bank Pasar Bogor City. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 3(6), 305–309.
- Kasmiarno, K. S. dan Mintaroem, K. 2017. Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi dan Kinerja Perbankan Syariah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 14–26.
- Komara, E. 2018. Influence of Bank Health Ratio on Financial Performance of Islamic Commercial Bank. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 1–6.
- Kusmayadi, D. 2018. Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Bopo, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*, 3(7), 786–795.
- Ogbodo, Okenwa, C. Akabuogu. dan Nzube, J. 2018. Effect of Audit Quality on the Financial Performance of Selected Banks in Nigeria. *International Journal of Trend in Scientific Research and Development (IJTRSD)*, 3(1), 99–112.
- Okoye, A. N. N. Emmanuel, I. and Nweze, C. L. 2017. Effect of Capital Adequacy on Financial Performace of Quoted Deposit Money Banks in Nigeria. *The 2017 International Conference on African Entrepreneurship and Innovation for Sustainable Development (AEISD)*, 57, 841–862.
- Pinasti, W. F. dan Mustikawati., R. I. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, VII(1), 126–142.

- Sari, C. P. M. Yusak, A. dan Niken, S. P. 2018. Impact of CAR, OCOI, NIM, NPL, and LDR on ROA (Case Study of Bank Registered in LQ45 Year 2017). *The 1st International Conference on Technopreneurship and Education*, 256–261.
- Sitompul, S. and Siti, K. N. 2019. The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234–238.
- Warsa, N. M. I. U. P. dan I Ketutu, M. 2016. Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842–2870.
- Yusuf, M. and Surachman, S. 2018. Analysis of Financial Performance on Profitability with Non Performance Financing as Variable Moderation (Study at Sharia Commercial Bank in Indonesia Period 2012–2016). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 126–132.